

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah penelitian tak lepas dari metode penelitian agar lancarnya jalan penelitian. Para peneliti perlu mendasari keputusan terkait dengan asumsi-asumsi filosofis yang mendasari penelitian mereka, prosedur-prosedur (yang sering disebut strategi-strategi) penelitian, dan metode-metode spesifik yang akan mereka gunakan dalam pengumpulan, analisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu dengan memanfaatkan pengamatan, wawancara, dan diikuti penelaahan dokumen yang telah terkumpul. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan mampu menerangkan gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh serta berhubungan dengan orang-orang yang berkaitan langsung, sehingga menghasilkan kesimpulan atau istilah bahasan luas dan mudah dipahami.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>36</sup>

Wujud metode penelitian berupa data melalui pendekatan deskriptif, yakni berupa hasil pengamatan kemudian wawancara sehingga menghasilkan petunjuk dengan bentuk kalimat lisan maupun tertulis dari sumber subjek yang diteliti di lapangan. Sehingga mengharuskan observasi, wawancara ke lapangan dan dokumentasi mengenai Implementasi Prinsip 5C pada Pembiayaan Mikro di Kopontren Al Barkah dan Kopsyah Podojoyo. Hasil nyata deskriptif kualitatif yaitu memahami benar-benar atau nyata kondisi lapangan mengenai keadaan sekarang, hubungan timbal balik atau interaksi lingkungan dan hubungan dari lembaga terhadap masyarakat.

#### B. Lokasi Penelitian

Sebagai tonggak dasar identifikasi atas latar belakang lapangan yang akan diteliti, maka diperlukan pertimbangan yang matang sehingga tidak menghambat

---

<sup>36</sup> Pupu Saeful Rahmat. *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium, Vol. 5, No. 9, 2009. Hlm 2

jalannya penelitian juga berpeluang menguntungkan proses dan hasil penelitian. Letak lokasi yang dipilih yaitu di dua Koperasi Syariah Kabupaten Blitar. Yaitu Kopontren Al Barkah (Wonodadi) yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Wonodadi, dan Kopsyah Podojoyo (Srengat) yang terletak di Jl. Kamboja No. 75-B, Kelurahan Srengat. Kedua Koperasi Syariah tersebut buka setiap hari kecuali hari Minggu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu kedua memiliki perbedaan dimana kopontren (koperasi pondok pesantren) yang mengikuti perkembangan pondok pesantren dengan koperasi syariah pada umumnya. Selain itu kopontren Al Barkah berlokasi dekat dan mudah dijangkau dari pasar, pondok pesantren, dan persawahan, sedangkan Kopsyah Podojoyo dekat dengan sedikit waktu lebih lama untuk dijangkau.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting sebab peneliti sebagai pengatur atau pemimpin jalannya penelitian, dengan kata lain penelitian tidak akan ada apabila tidak adanya peneliti. Sebagai pengatur jalannya penelitian, peneliti harus bergerak ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan data hasil observasi dan kontak langsung dengan subjek dan objeknya. Waktu penelitian yaitu tujuh bulan dari April hingga Oktober tahun 2021. Kehadiran peneliti disini yaitu sebagai pengamat, sehingga peneliti mengamati terkait dengan implementasi prinsip 5c (*character, capacity, capital, colateral, dan condition*) pada nasabah selaku pengaju pembiayaan mikro di Kopontren Al-Barkah Wonodadi dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan karyawan terkait pengimplementasian prinsip 5C pada pembiayaan mikro secara mendalam. Dengan hasil wawancara dan pengamatan tersebut, nantinya digunakan sebagai hasil penelitian.

### **D. Sumber Data**

Data terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Sumber data merupakan hasil dari kumpulan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta:2016), hlm 107

Sumber data tersebut yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti berupa wawancara dengan petugas teller dan pimpinan Koperasi Syariah dan Kopontren.
2. Sumber data sekunder berupa data yang telah dikumpulkan dari dokumen, buku, sumber data elektronik, dan juga data-data yang berkaitan dengan penelitian sebagai penunjang jalannya penelitian.

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Betapapun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami.

Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya. Adapun sumber data primer dari penelitian ini yaitu informan di Kopontren Al-Barkah dan Koperasi Syariah Podojoyo melalui pengamatan dan wawancara. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui riset sumber kepustakaan, dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, jurnal, serta data dari internet terkait dengan implementasi prinsip 5C (character, capacity, capital, collateral, condition) pada pembiayaan mikro.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode juga cara bagaimana peneliti mengumpulkan instrumen data, pengumpulan data yang diperoleh, beserta alat bantu yang memudahkan jalannya penelitian sehingga menjadi lebih sistematis.<sup>38</sup> Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Selama penelitian

---

<sup>38</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 137

berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yang meluangkan waktu banyak di lapangan. Sangat penting untuk diperhatikan, bahwa dalam proses penggalan data di lapangan, peneliti harus senantiasa menjaga kerahasiaan informan. Hal itu merupakan etika penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti, sekaligus merupakan hak perlindungan bagi narasumber atau informan sebagai pemberi informasi atau sumber data dalam penelitian.

Sebagai pengumpul data, dan pengatur jalannya penelitian, maka Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data sebagai berikut

#### 1. Observasi

Peneliti melaporkan kondisi sebenarnya di lapangan, dan mengikuti aktivitas apa saja yang terjadi sehingga dapat dijadikan bukti bahwa peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan. Pengumpulan data dimulai dengan memusatkan perhatian pada kegiatan observasi secara terus menerus yaitu mengamati berbagai ragam aktivitas sosial. Data yang diperoleh dari observasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan, perilaku, serta keseluruhan kemungkinan hubungan Setelah mendapatkan pemahaman dilanjutkan dengan teknik lain yaitu wawancara bersama informan. Oleh sebab itu, proses pendekatan dengan informan perlu dilakukan, untuk lebih memudahkan komunikasi peneliti juga perlu memahami bahasa informan, dan sangat baik jika dapat berbahasa sebagaimana bahasa informan. Dengan demikian informan akan lebih mudah dalam menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta segala data yang dibutuhkan peneliti diharapkan dapat lebih mudah untuk diperoleh.

Data yang diperoleh dari observasi yaitu sistem yang diterapkan, berkas pembiayaan yang perlu dilengkapi oleh calon anggota, serta hubungan antara calon ataupun anggota pembiayaan dengan karyawan, dan keadaan sebenarnya yang berkaitan di Kopontren Al Barkah dan Kopsyah Podojoyo.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara secara mendalam (*In-depth interviewing*) yang digunakan dengan menyesuaikan keadaan perkembangan seperti apa di lapangan sifatnya pun alamiah, tidak terlalu baku sehingga komunikasi dapat semakin mudah dan jelas untuk dipahami antara peneliti dan subjek wawancara agar informan dapat mengungkapkan secara bebas pengalaman-pengalamannya. Lebih baik lagi jika

peneliti mampu melepaskan identitasnya, baik sebagai individu maupun instansi. Wawancara sebagai acuan untuk menggali data lapangan, seperti sejarah, proses transaksi, pengaruh antar karyawan, serta pertanyaan lain yang mampu mendukung penelitian lebih tau secara mendalam.<sup>39</sup>

Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu pada calon anggota pembiayaan yang mana sebagai berikut:

- a. Nur Kholis, M.Pd. (Penasehat Kopontren Al Barkah)
- b. Anis Ni'Matul Laili, SE (Kasir Kopontren Al Barkah)
- c. Ulis Setyawati (Anggota Pembiayaan Kopontren Al Barkah)
- d. Moch. Nurrafla Anwar, S.Kom (Manager Kopsyah Podojoyo)
- e. Luthfiatul Husna (Administrasi Kopsyah Podojoyo)
- f. Affandi (Anggota Pembiayaan Kopsyah Podojoyo)

Berdasarkan wawancara dengan karyawan dan anggota pembiayaan tersebut maka dapat diperoleh yaitu perkembangan keadaan sebenarnya di lapangan, prosedur pembiayaan pada calon anggota baru, interaksi karyawan dengan peneliti, karyawan lain, dan pada anggota pembiayaan, serta proses pengimplementasian analisis 5C.

### 3. Dokumentasi

Sebagai pelengkap keakuratan, sesuai fakta di lapangan, dan pengecekan keabsahan data fungsinya diperuntukan pendukung wawancara dan observasi sebagai bukti penguat data hasil penelitian. Moleong menjelaskan bahwa pada dasarnya semua dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan data. Ciri khas sebuah dokumen adalah menunjuk pada masa lampau dengan fungsi utama sebagai bukti suatu peristiwa aktivitas dan kejadian tertentu, berupa dokumen, buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

---

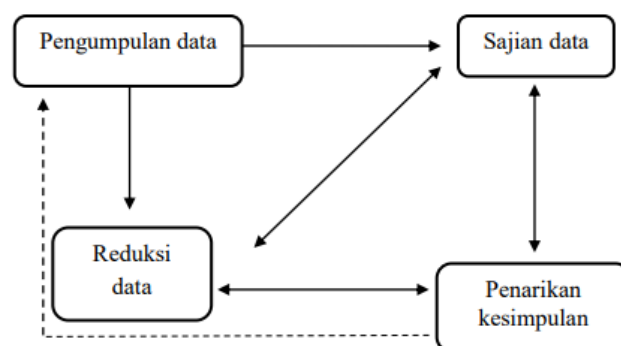
<sup>39</sup> Ibid,..hlm 132

Berdasarkan kunjungan peneliti pada Kopontren Al Barkah dan Kopsyah Podojoyo maka dokumentasi yang ditemukan yaitu kondisi di lapangan, formulir lengkap calon anggota pembiayaan, data kolektibilitas pembiayaan, dan dokumentasi bersama

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka peneliti setelah membentuk hipotesis-kerja yang diuji kebenarannya dengan memperoleh data melalui pengumpulan observasi, wawancara dan dokumen. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Selain itu, analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas).<sup>40</sup>

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman



Sumber : Sugiyono, 2007

Miles dan Hubberman menyatakan bahwa teknik analisis data kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

<sup>40</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm 86

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Oleh karena itu, catatan lapangan sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif.

Bentuk catatan lapangan ini yaitu:

- a. Catatan fakta, yaitu data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung.
- b. Catatan teori, yaitu hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik (variabel) penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan.
- c. Catatan metodologis yaitu pengalaman peneliti ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan.

### 2. Reduksi data

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang terdapat pada field notes atau catatan lapangan hasil penelitian. Proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi tersebut dikumpulkan untuk memerkuah penelitian. Proses menfokuskan (focusing), Focus pada tujuan penelitian sehingga data-data yang dianggap asing, belum memiliki pola, dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus ke temuan yang dimaksudkan.<sup>41</sup>

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>41</sup> A Sukmawati, *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar, Education and Human Development Journal* Tahun 2020 ; Vol. 5 (1); ISSN. 2541-0156; e-SSN. 2559-0292, hlm 94

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>42</sup>

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Validasi internal data penelitian sangatlah penting, guna mendapat tingkat kredibilitas atau kepercayaan sesuai fakta di lapangan mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Ketepatan dalam merancang fokus penelitian, menetapkan informan, metode penelitian, menginterpretasikan dan melaporkan untuk membantu memperoleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mampu menunjuk konsistensi satu sama lain.
2. Triangulasi, yaitu menawarkan untuk mengatasi kelemahan dalam penelitian dengan menggunakan beberapa metode berbeda untuk penyelidikan fenomena yang menarik dan hasil memberikan konfirmasi yang saling melengkapi sehingga hasil yang diperoleh adalah valid.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karena itu, tahapan penelitian harus disusun sedemikian rupa secara sistematis.

---

<sup>42</sup> Ibid,... hlm 85-90



### 1. Tahap Persiapan

Peneliti akan melakukan penyusunan rancangan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti yang dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Selanjutnya peneliti akan mengurus permohonan izin kepada pihak yang akan diteliti, menyiapkan instrumen penelitian, hingga penyusunan fokus penelitian.

### 2. Tahap Lapangan

Setelah melakukan observasi dan memahami lokasi penelitian, selanjutnya berdasarkan dengan judul yang berkaitan dengan implementasi 5C pada pembiayaan mikro di Kopontren Al-Barkah dan Kopsyah Podojoyo, yaitu mengumpulkan beberapa informasi untuk dianalisis. Informasi yang dianalisis berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan obyek yang diteliti.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis dengan memaparkan hasil penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga dilakukan pengecekan validitas dari data yang diperoleh agar dapat menyimpulkan dan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan